

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Atika Syuliswati

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* PADA PENYUSUNAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DI POLITEKNIK NEGERI MALANG

Sandi Eka Suprajang

PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN KEPUASAN PADA KONSUMEN SEPEDA MOTOR MEREK YAMAHA DI KOTA BLITAR

Aris Sunandes

PENGARUH RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Afif Nur Rahmadi

ANALISIS KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK DAN KENYAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN JASA SPORT CENTER (*Studi Kasus Mensana Sport Center Futsal Kediri*)

Retno Murnisari

PERSEPSI MANAGER TERHADAP FUNGSI CONTROLLER

*Lutvi Haviludin Najib/
Elfia Nora*

ANALISIS POLA HUBUNGAN MODAL SOSIAL DENGAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (OCB)* SEBAGAI PENOPANG KINERJA PRODUKSI PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI SERBA USAHA BROSEM KOTA BATU

Imam Bukhori

PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOLEKSI DAN SARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG

*Yudianto Perdana
Putra/Nur Laely*

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MANUNGGAL UNIVERSITAS KADIRI

Rony Ika Setiawan

PENGARUH FINANCIAL KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DITINJAU DARI PERSEPSI TERHADAP KOMPENSASI KERJA (*Studi Kasus pada Winner Gym Kota Blitar*)

[Vol 7, No. 1]

Hal. 1 - 109

Juni 2015

Diterbitkan oleh:
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR
Jl. Mastrip 59 Blitar 66111, Telp./Fax : (0342) 802330/813779
Email : info@stieken.ac.id

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

**Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIE Kesuma Negara Blitar sebagai terbitan yang menyajikan informasi dan
analisa persoalan ilmu ekonomi, manajemen, maupun akuntansi.**

Pelindung

Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM.

Pemimpin Redaksi

Aris Sunandes, SE., MM.

Sekretaris Redaksi

Vera Noviana, SE., Ak.

Pelaksana Redaksi

Siti Sunrowiyati, SE., MM.

Sandi Eka Suprajang, SE., MM.

Penyunting

Tanto Askriyandoko Putro, SE., MM.

Reviewers:

Prof. Dr. HM. Pudjihardjo, SE, MS – Universitas Brawijaya
Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM – STIE Kesuma Negara
Yudhanta Sambharakreshna SE., MSi., Ak – Universitas Trunojoyo

Alamat Redaksi:

**Kampus STIE Kesuma Negara
Jl. Mastrip No. 59, Blitar, Jawa Timur – 66111**

Telepon/Fax:

(0342) 802330 / (0342) 813788

on-line:

<http://www.stieken.ac.id>

E-mail:

info@stieken.ac.id

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Daftar Isi :

- Atika Syuliswati* **PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* PADA PENYUSUNAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DI POLITEKNIK NEGERI MALANG**
(Hal. 1-12)
- Sandi Eka Suprajang* **PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN KEPUASAN PADA KONSUMEN SEPEDA MOTOR MEREK YAMAHA DI KOTA BLITAR**
(Hal. 13-23)
- Aris Sunandes* **PENGARUH RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**
(Hal. 24-36)
- Afif Nur Rahmadi* **ANALISIS KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK DAN KENYAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN JASA SPORT CENTER (*Studi Kasus Mensana Sport Center Futsal Kediri*)**
(Hal. 37-45)
- Retno Murnisari* **PERSEPSI MANAGER TERHADAP FUNGSI CONTROLLER**
(Hal. 46-65)
- Lutvi Havaludin Najib/
Elfia Nora* **ANALISIS POLA HUBUNGAN MODAL SOSIAL DENGAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (OCB)* SEBAGAI PENOPANG KINERJA PRODUKSI PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI SERBA USAHA BROSEM KOTA BATU**
(Hal. 66-79)
- Imam Bukhori* **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOLEKSI DAN SARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG**
(Hal. 80-88)
- Yudiarto Perdana Putra/Nur Laely* **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MANUNGGAL UNIVERSITAS KADIRI**
(Hal. 89-98)
- Rony Ika Setiawan* **PENGARUH FINANCIAL KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DITINJAU DARI PERSEPSI TERHADAP KOMPENSASI KERJA (*Studi Kasus pada Winner Gym Kota Blitar*)**
(Hal. 99-109)

PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOLEKSI DAN SARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG

Imam Bukhori

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
Email: Imbuchori@yahoo.co.id

Abstract: *The research is an associative research. The chosen population was students of class X and XI of SMK PGRI 2 Malang visiting the school library, that is 223 students. The sampling technique used in the research is simple random sampling with 144 respondents, and the analysis method used is multiple regression method. The result shows that there is a partially positive and significant influence of library collections and facilities on the student visiting motivation to the school library in SMK PGRI 2 Malang. There is a simultaneously positive and significant influence of the library collections and facilities on the student visiting motivation to the school library in SMK PGRI 2 Malang. According to Standardized Coefficients Beta, library facilities have dominant influences on the student visiting motivation to the school library in SMK PGRI 2 Malang. Suggestions that can be recommended related to the result of the research are the school should give more attention in improving the management of the school library facilities focused on the completeness of the library collections and the comfort of the library facilities. As the time to complete the library collections and facilities, students are encouraged to visit the library often. The condition of the student visiting motivation to the school library in SMK PGRI 2 Malang is categorized high enough. That is why, the school is expected to maintain and improve the recent condition. It is intended to improve the student competence as what students are learning. Ways applied by the school recently (like encouraging students to visit the library by including learning program activities taken place in the library) should be maintained. Some strategies are creating a comfortable environment by making the room more colorful and cheerful, providing a set of sound system for music, and spreading the air freshener. About the room design, there are tables of which the color are needed to repaint and it should be added some individual tables, not just group tables. About the ventilation, it should be provided air conditioner (AC). In further researches, it is suggested to take better objects that are other variables of out of the research such as librarians, the headmaster and teachers' attention, the relationship with the curricula, and programs and activities designed by the librarians. That will probably influence the visiting motivation and the sample used is all libraries in all schools in Malang. Taking all libraries in all schools in Malang, the result of the research will have higher diversities in term of school management that can influence student visiting motivation to the school library.*

Key Words: *Library Collections and Facilities, Visiting Motivation*

PENDAHULUAN Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Begitu pentingnya tujuan pendidikan bagi kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, terlebih dalam menghadapi

era globalisasi. Untuk itu diperlukan kerjasama yang saling mendukung dari berbagai pihak demi terlaksananya tujuan pendidikan tersebut, yang salah satunya dengan menambah fasilitas atau sumber belajar. Perpustakaan sekolah memberikan peluang bagi guru maupun peserta didik dalam memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang diperlukan. Adanya perpustakaan sekolah dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan yang sedang dipelajari. Dalam proses pembelajaran di sekolah, peserta didik tidak hanya mengandalkan materi yang

disampaikan guru, tetapi perlu mencari sumber lain yang disediakan di sekolah.

Namun demikian harus diakui bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki minat membaca dan belajar yang sangat rendah bila dibandingkan dengan bangsa lain. Hal tersebut juga didukung dengan keberadaan perpustakaan sekolah di sejumlah daerah yang kurang mendapat perhatian. Berdasarkan pantauan ke Sekolah Dasar, besar koleksi buku perpustakaan merupakan buku-buku lama terbitan sebelum tahun 2004. Sangat minim buku-buku cerita, apalagi buku yang menyangkut teknologi, yang mudah dimengerti anak-anak. Menurut sejumlah kepala sekolah, sejak ditetapkannya kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pemerintah (BOP), sekolah tidak lagi mendapatkan sumbangan buku, baik dari pemerintah pusat maupun dari Dinas Pendidikan (Diknas) setempat karena dana tersebut dipakai untuk pembelian alat bantu belajar-mengajar seperti buku pelajaran wajib dan ekstrakurikuler (Kompas, Senin 19 November 2007).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), peran perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik dan guru. Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi yang menghimpun berbagai sumber belajar dalam bentuk buku fiksi dan non fiksi yang dapat dimanfaatkan oleh guru, peserta didik dan masyarakat dalam upaya mencapai kompetensinya. Apabila perpustakaan sekolah tidak mempunyai koleksi buku yang lengkap maka peserta didik tidak termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Begitupun sebaliknya jika perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang lengkap dan *uptodate* maka peserta didik lebih termotivasi untuk sering berkunjung ke perpustakaan sekolah.

Begitu pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah bagi peningkatan kompetensi peserta didik. Disini semua pihak harus ikut membantu demi kelancaran dan kesuksesan pencapaian tujuan tersebut. Semua pihak harus selalu berusaha ikut menjaga, merawat dan melengkapi koleksi dan sarana perpustakaan sehingga dapat

digunakan sampai dengan generasi selanjutnya dan peserta didik termotivasi untuk sering berkunjung ke perpustakaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara: (1) koleksi perpustakaan terhadap motivasi peserta didik berkunjung, dan (2) sarana perpustakaan terhadap motivasi peserta didik berkunjung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh peserta didik tentang koleksi dan sarana perpustakaan secara parsial terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang?
2. Bagaimana pengaruh persepsi peserta didik tentang koleksi dan sarana perpustakaan secara simultan terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh peserta didik tentang koleksi dan sarana perpustakaan secara parsial terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang koleksi dan sarana perpustakaan secara simultan terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang.

TUNJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Persepsi

Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Menurut Robbins (2003:97) yang mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan kesan yang

diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Menurut Purwodarminto (1990:759), persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

Peserta Didik

Pengertian Siswa/Murid/Peserta Didik. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian murid berarti orang (anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, dari mana pun, siapa pun, dalam bentuk apa pun, dengan biaya apa pun untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan. Murid atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar-mengajar, murid sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Murid akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Murid atau anak adalah pribadi yang "unik" yang

mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

Dalam proses belajar-mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah murid/anak didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat atau fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik murid. Itulah sebabnya murid atau anak didik adalah merupakan subjek belajar. Dengan demikian, tidak tepat kalau dikatakan bahwa murid atau anak didik itu sebagai objek (dalam proses belajar-mengajar). Memang dalam berbagai statment dikatakan bahwa murid/anak didik dalam proses belajar-mengajar sebagai kelompok manusia yang belum dewasa dalam artian jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, memerlukan pembinaan, pembimbingan dan pendidikan serta usaha orang lain yang dipandang dewasa, agar anak didik dapat mencapai tingkat kedewasaannya. Hal ini dimaksudkan agar anak didik kelak dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, warga negara, warga masyarakat dan pribadi yang bertanggung jawab.

Pernyataan mengenai anak didik sebagai kelompok yang belum dewasa itu, bukan berarti bahwa anak didik itu sebagai makhluk yang lemah, tanpa memiliki potensi dan kemampuan. Anak didik secara kodrati telah memiliki potensi dan kemampuan-kemampuan atau talent tertentu. Hanya yang jelas murid itu belum mencapai tingkat optimal dalam mengembangkan talent atau potensi dan kemampuannya. Oleh karena itu, lebih tepat kalau siswa dikatakan sebagai subjek dalam proses belajar-mengajar, sehingga murid/anak didik disebut sebagai subjek belajar.

Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan

untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata *motif* yang berarti "dorongan" atau rangsangan atau "daya penggerak" yang ada dalam diri seseorang. Menurut Weiner dalam Elliot et al. (2000), motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Uno (2007), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Motivasi adalah sesuatu apa yang membuat seseorang bertindak (Sargent, dikutip oleh Howard, 1999) menyatakan bahwa motivasi merupakan dampak dari interaksi seseorang dengan situasi yang dihadapinya (Siagian, 2004).

Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Makmun, 2003). Motivasi seseorang dapat ditimbulkan dan tumbuh berkembang melalui dirinya sendiri-intrinsik dan dari lingkungan-ekstrinsik (Elliot et al., 2000; Sue Howard, 1999). Motivasi intrinsik bermakna sebagai keinginan dari diri sendiri untuk bertindak tanpa adanya rangsangan dari luar (Elliott, 2000). Motivasi intrinsik akan lebih menguntungkan dan memberikan kejagan dalam belajar. Motivasi ekstrinsik dijabarkan sebagai motivasi yang datang dari luar individu dan tidak dapat dikendalikan oleh individu tersebut (Sue Howard, 1999). Elliott et al. (2000), mencontohkannya dengan nilai, hadiah, dan/atau penghargaan yang digunakan untuk merangsang motivasi seseorang. Misalnya, dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil

belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik di perlukan proses dan motivasi yang baik, memberikan motivasi kepada pembelajar, berarti menggerakkan seseorang agar ia mau atau ingin melakukan sesuatu.

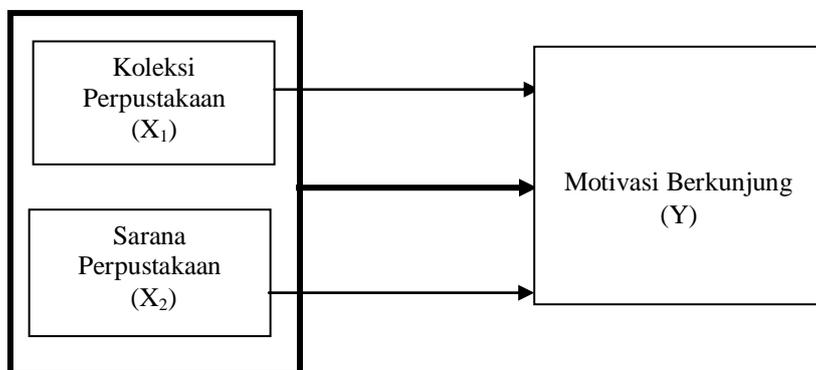
METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi (*multiple regression*), hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meneliti pengaruh koleksi dan sarana perpustakaan terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke Perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan untuk menentukan panjang pendeknya kelas interval maka digunakan Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik klas X dan XI SMK PGRI 2 Malang yang berkunjung ke perpustakaan berjumlah 223 peserta didik. Sampel penelitian diambil dari seluruh peserta didik kelas X dan XI yang berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang sejumlah 223 peserta didik yang kemudian dengan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 143,178 dibulatkan menjadi 144 peserta didik.

Validitas dan Reliabilitas instrumen diuji coba dan dianalisis dengan validitas isi dan rumus koefisien Alpha Cronbach. Dari hasil perhitungan korelasi r berkisar antara 0,458 s/d 0,587 untuk koleksi perpustakaan, untuk sarana perpustakaan 0,642 s/d 0,499 dan 0,494 s/d 0,533 untuk motivasi berkunjung, dimana pada taraf signifikan 5%. Suatu angka signifikan yang digunakan untuk mengukur pengaruh sosial. Reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Koefisien reliabilitas masing-masing instrumen dari variabel tersebut adalah untuk koleksi perpustakaan nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,761 maka instrumen ini reliabel. Instrumen-instrumen variabel intervening sarana perpustakaan dinyatakan valid karena tingkat probabilitas $r \geq 0,6$ dengan nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach 0,829 maka instrumen ini reliabel. Sedangkan instrumen-instrumen variabel terikat motivasi berkunjung

dinyatakan valid, dengan tingkat probabilitas $r \geq 0,6$, sehingga diperoleh nilai probabilitas 0,771 maka nilai instrumen ini reliabel. Maka

kesimpulannya bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan dapat digunakan penelitian.



Gambar: Pengaruh Antar Variabel

Keterangan gambar:

- X_1 : Koleksi Perpustakaan
- X_2 : Sarana Perpustakaan
- Y : Motivasi Berkunjung
- : Pengaruh secara parsial
- (thick) : Pengaruh secara simultan

Adapun teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda (*multiple regression*) baik secara parsial maupun simultan. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F (Rangkuti, 2004: 155-165). Baik pengujian analisis maupun pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk mengetahui koefisien korelasi antar variabel dihitung melalui perhitungan korelasi *product moment* regresi berganda untuk mengetahui pengaruh dari koleksi dan sarana perpustakaan terhadap motivasi berkunjung.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Skor koleksi perpustakaan antara 20-40, rata-rata 32,95 dengan standar deviasi 4,13. Skor rata-rata koleksi perpustakaan sebesar 32,95 menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang koleksi perpustakaan sangat lengkap, sebab skor 32,95 berada dibawah skor subjek untuk kategori paling tinggi yang berkisar antara 36 - 40. Sarana perpustakaan memiliki rentang 26 - 50, rata-rata 42,27 dengan standar deviasi 5,13. Skor rata-rata sarana perpustakaan

sebesar 42,27 menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang sarana perpustakaan tersedia dan nyaman untuk digunakan, sebab skor 42,27 berada dibawah skor subjek untuk kategori tinggi yang berkisar antara 41 - 45. Persepsi peserta didik tentang motivasi berkunjung dengan rentang skor antara 28 - 50, didapatkan rata-rata sebesar 39,98 dengan standar deviasi sebesar 4,62. Skor rata-rata motivasi berkunjung peserta didik sebesar 39,98 menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang motivasi berkunjung cukup baik untuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sebab skor 39,98 berada dibawah skor subjek untuk kategori tinggi yang berkisar antara 36 - 39.

Korelasi pengaruh antara koleksi perpustakaan terhadap motivasi berkunjung peserta didik secara parsial, dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung = 4,950 dengan Sig. sebesar 0,000 sedangkan nilai t tabel = 1,645. Dengan demikian karena t hitung > t tabel maka H_a diterima, sedangkan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan koleksi perpustakaan (X_1) terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang (Y). Koefisien korelasi

antara sarana perpustakaan terhadap motivasi berkunjung peserta didik secara parsial, dari hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} = 6,749$ dengan $t_{tabel} = 1,645$, jadi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan sarana perpustakaan (X_2) terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang (Y).

Korelasi pengaruh antara koleksi dan sarana perpustakaan terhadap motivasi berkunjung peserta didik secara simultan, dari hasil perhitungan didapat nilai $F_{hitung} = 44,420$ dengan $F_{tabel} = 3,00$, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel koleksi perpustakaan (X_1) dan sarana perpustakaan (X_2) secara simultan terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang (Y). Dari hasil perhitungan diperoleh variabel yang dominan mempengaruhi motivasi berkunjung peserta didik ke perpustakaan adalah sarana perpustakaan karena memiliki nilai $Beta$ tertinggi sebesar 0,456.

Penelitian ini telah berhasil menunjukkan hubungan yang terjadi antara koleksi dan sarana perpustakaan dengan motivasi berkunjung peserta didik secara parsial dan hubungan yang terjadi antara koleksi dan sarana perpustakaan dengan motivasi berkunjung peserta didik secara simultan.

Hubungan antara koleksi perpustakaan terhadap motivasi berkunjung peserta didik secara parsial. Koleksi perpustakaan terhadap motivasi berkunjung terdapat hubungan yang cukup berarti pada taraf signifikansi 0,05. Dikatakan berarti karena dari hasil perhitungan tersebut didapat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti koleksi perpustakaan memberikan pengaruh secara nyata terhadap motivasi berkunjung. Berdasarkan keadaan tersebut antara koleksi perpustakaan dengan motivasi berkunjung terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu variabel penting yang perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan motivasi berkunjung

sehingga peserta didik dapat memilih sendiri literatur buku seperti yang diinginkan sehingga kompetensi dasar tercapai seperti yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutardji (2003) yang menyatakan bahwa pemahaman tentang karakteristik literatur yang dibutuhkan oleh peneliti diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk pengadaan bahan pustaka dalam rangka pengembangan koleksi perpustakaan Balai Penelitian Lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (Puslitbangtan), sehingga jumlah *self-citation* semakin meningkat dari tahun 1996-2001.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara sarana perpustakaan dengan motivasi berkunjung peserta didik secara parsial. Sarana perpustakaan dengan motivasi berkunjung peserta didik terdapat hubungan yang cukup berarti pada taraf signifikansi 0,05. Dapat dikatakan juga cukup berarti karena dari hasil perhitungan tersebut didapatkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti sarana perpustakaan memberikan kontribusi nyata dalam motivasi berkunjung peserta didik. Sarana perpustakaan merupakan salah satu variabel penting yang perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan motivasi berkunjung dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik sehingga mencapai kompetensi dasar sesuai dengan bidangnya tentunya dengan memanfaatkan suatu sarana perpustakaan yang mendukung kecanggihan teknologi sehingga mempermudah peserta didik untuk mendapatkan data dengan cepat dan akurat, hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Henriyadi (2008) yang menyatakan bahwa *Data Center* dipandang sebagai gudang data yang berfungsi sebagai sistem pengelolaan data mulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan hingga penemuan kembali data serta mampu pula memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian mengimplementasikan *data center* untuk mengelola sejumlah pangkalan data yaitu pangkalan data buku, majalah, AGRIS/IPTAN, CARIS, multimedia dan publikasi.

Hubungan antara koleksi dan sarana perpustakaan dengan motivasi berkunjung peserta didik secara simultan. Koleksi dan sarana perpustakaan dengan motivasi berkunjung peserta didik terdapat hubungan positif yang tinggi pada taraf signifikansi 0,05. Dikatakan tinggi karena dari hasil perhitungan tersebut didapatkan F hitung lebih besar dari F tabel, berarti koleksi dan sarana perpustakaan memberikan kontribusi nyata dalam memberikan motivasi berkunjung bagi peserta didik. Maka antara koleksi dan sarana perpustakaan dengan motivasi berkunjung peserta didik terdapat hubungan yang signifikan. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada maka peserta didik dapat meningkatkan minat membaca apakah ia mau membaca buku-buku pelajaran atau bahkan hanya ingin *refreshing* dengan membaca buku-buku non-fiksi karena peserta didik yang awalnya hanya ingin mengerjakan tugas dan ia merasa nyaman serta senang setelah berada di dalam perpustakaan tersebut maka ia akan berlama-lama berada dalam perpustakaan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Rahardja (2002) yang menyatakan bahwa variabel komunikasi antarpribadi guru dan motivasi kerja guru baik dari dalam diri guru maupun dari luar diri guru secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dari Kikuchi (2006) yang menyatakan bahwa *this learning to examines motivational factors affecting online learning in a Japanese and Australian MBA Program, using observations, interviews, and a questionnaire survey, this suggestions for improving the design of e-learning program for Japanese students.*

Variabel sarana perpustakaan dominan dalam mempengaruhi motivasi berkunjung peserta didik ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang. Hal tersebut dikarenakan nilai *Standardized Coefficients Beta* sarana perpustakaan lebih tinggi daripada koleksi perpustakaan, hal ini berarti sarana perpustakaan memberikan kontribusi paling nyata dalam memberikan motivasi berkunjung bagi peserta didik karena peserta didik dalam meningkatkan wawasan bukan hanya dengan membaca buku, tetapi

juga dengan memanfaatkan sarana yang ada di perpustakaan. Peserta didik yang awalnya hanya ingin membaca buku dan pada akhirnya ia akan beralih memanfaatkan audio visual dan hotspot, maka dengan begitu ia akan betah berlama-lama berada di dalam perpustakaan, yang nantinya akan menyebabkan peserta didik tadi sering untuk berkunjung seperti yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maksum dkk (2008) yang menyatakan bahwa efektivitas layanan informasi digital cenderung ditentukan oleh tingkat kebutuhan pengguna dan ketersediaan informasi yang akurat serta kecepatan dan ketepatan dalam pelayanan yang terutama ditentukan oleh ketersediaan fasilitas akses. Dari pengguna kelompok mahapeserta didik yang datang ke perpustakaan lebih berminat terhadap akses informasi dan kemampuan berkomunikasi untuk mengekspresikan kebutuhan informasi mereka melalui layanan informasi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang koleksi dan sarana perpustakaan secara parsial terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang. Dan terdapat pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang koleksi dan sarana perpustakaan secara simultan terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang. Berdasarkan *Standardized Coefficients Beta*, sarana perpustakaan memiliki pengaruh dominan terhadap motivasi peserta didik berkunjung ke perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang.

Saran

Salah satu sarana yang ada di sekolah adalah perpustakaan, selama ini pengelolaan perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang masih kurang maksimal padahal dapat dikatakan minat peserta didik tinggi untuk berkunjung kesana maka pihak kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengelolaan sarana perpustakaan sekolah yang lebih baik yaitu dengan menambah meja individu bukan hanya meja kelompok, untuk penataan udaranya pun perlu ditambah dengan memperbanyak ventilasi udara

di bagian atas ruangan atau menggunakan AC.

Kondisi motivasi peserta didik berkunjung ke Perpustakaan di SMK PGRI 2 Malang dikategorikan cukup tinggi. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kondisi tersebut. Sehingga mampu meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan yang sedang dipelajari. Cara-cara yang telah diterapkan pihak sekolah selama ini (seperti selalu memotivasi peserta didik untuk berkunjung dengan mengikutkan pada aktivitas program pembelajaran) harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan menciptakan suasana yang sesuai dengan selera peserta didik yang biasanya ceria dan penuh warna, misalnya dengan mendengarkan musik, penggunaan warna tembok dan aroma ruangan.

Dalam penelitian selanjutnya agar objek yang diambil lebih baik adalah variabel-variabel lain di luar penelitian seperti pengelola perpustakaan (pustakawan), perhatian guru dan kepala sekolah, keterkaitan dengan kurikulum, serta program dan kegiatan yang dibuat oleh perpustakaan (Suherman, 2009 : 10) yang dapat mempengaruhi motivasi berkunjung dengan sampel perpustakaan sekolah se-Malang Raya. Dengan mengambil sampel pada perpustakaan sekolah se-Malang Raya maka akan memiliki keragaman yang lebih tinggi dari segi manajemen sekolah yang dapat mempengaruhi motivasi berkunjung peserta didik ke perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan.** 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi.** 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basuki, Sulisty.** 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto.** 1985. *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan*. Malang : PT. Binacipta.

- Darmono.** 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Darmono.** 2007. *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*. (Online), (<http://www.um.ac.id>, diakses 9 Oktober 2008).
- Elliot, Stephen N dkk** (2000). *Educational Psychology (Effective Teaching Effective Learning)*. Singapore: McGraw-Hill.
- Harmain, H.** 2005. *Kaitan Antara Motivasi Kerja dan kinerja Guru*. *Analytica Islamica*, Vol. 7, No. 1: 19-32.
- Henriyadi.** 2008. *Data Center dan Implementasinya Pada Perpustakaan*, (Online), (<http://www.google.co.id>, diakses 16 Juli 2009).
- Kikuchi, Hisayo.** 2006. *Motivational Factors Affecting Online Learning by Japanese MBA Students*, (Online), (<http://www.emeraldinsight.com>, diakses 9 Oktober 2008).
- Kompas**, Senin 19 November 2007.
- Maksum dkk.** 2008. *Aksebilitas Informasi, Intensitas Komunikasi an Efektivitas Layanan Informasi Digital*, (Online), (<http://www.Google.co.id>, diakses 16 Juli 2009).
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah.** 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwodarminto.** 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahardja, T., A.** 2002. Hubungan Antara Komunikasi Antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMUK BPK Penabur Jakarta, (Online), (<http://www.bpkpenabur.or.id>, diakses 11 Oktober 2008).
- Robbins, Stephen.** 2003. *Organizational Behaviour*, Tenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh), Alih Bahasa Drs. Benjamin Molan. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Siagian, Sondang P.** (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

- Slameto.** 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugianto, Dwi.** 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Implikasinya Dalam Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Online), (<http://www.um.ac.id>, diakses 9 Oktober 2008).
- Sugiyono.** 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman.** 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah (Referensi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah)*. Bandung : MQS Publishing.
- Sutardji.** 2003. *Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, (Online), (<http://www.google.co.id>, diakses 16 Juli 2009).
- Uno, Dr.Hamzah B, M.Pd.** 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widiasa, I Ketut.** 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Online), (<http://www.um.ac.id>, diakses 9 Oktober 2008).
- Yudi, Teguh.** 2007. *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mencetak Peserta didik Berprestasi*, (Online), (<http://www.um.ac.id>, diakses 9 Oktober 2008).